

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan tahapan analisis dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko keuangan yang dimiliki bank konvensional dan bank syariah, dan berdasarkan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian pada risiko kredit bank konvensional dengan bank syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan, dan nilai rata-rata NPL bank konvensional memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata NPF bank syariah, sehingga dapat disimpulkan bank syariah menghadapi risiko kredit yang lebih tinggi dibandingkan bank konvensional.
2. Hasil penelitian pada risiko likuiditas bank konvensional dengan bank syariah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan rata-rata LDR bank konvensional lebih rendah nilainya dibanding rata-rata FDR bank syariah. Perbedaan selisih tetap menunjukkan bank konvensional dan bank syariah sama-sama berada dalam kondisi kurang baik dalam pengelolaan likuiditas. Kesimpulan, bank syariah lebih mengalami kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas dibandingkan bank konvensional.
3. Hasil penelitian pada risiko pasar bank konvensional dengan bank syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan, dan nilai rata-rata NIM bank konvensional memiliki nilai positif sedangkan nilai rata-rata NOM bank syariah negatif, sehingga dapat

disimpulkan bank syariah menghadapi risiko pasar yang lebih besar dibandingkan bank konvensional.

4. Hasil penelitian pada risiko operasional bank konvensional dengan bank syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan, dan nilai rata-rata BOPO bank konvensional lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata BOPO bank syariah, sehingga dapat disimpulkan bank syariah menghadapi risiko operasional yang lebih tinggi dibandingkan bank konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan segala kekurangan pada penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami dengan menambahkan periode tahun penelitian, rasio, atau bisa juga mencoba mengganti variabel dengan bank syariah di Indonesia dan yang ada di luar negeri. Mungkin juga, peneliti selanjutnya dapat meneliti penyebab bank syariah belum sama baik dibandingkan bank konvensional, sedangkan negara Indonesia diketahui memiliki masyarakat mayoritas beragama muslim.

2. Bagi Perbankan

Dari kesimpulan yang sudah diambil, menunjukkan bahwa bank syariah menghadapi risiko keuangan yang lebih tinggi dibandingkan oleh bank konvensional. Disarankan untuk bank syariah dapat memperbaiki dan lebih memperhatikan manajemen risiko pada bank, supaya dapat mengetahui dan menyelesaikan masalah penyebab tingginya risiko keuangan yang dihadapi oleh bank syariah sendiri.

Sedangkan untuk bank konvensional, disarankan untuk dapat menjaga dan tetap memperhatikan manajemen risiko, agar tidak terjadi peningkatan risiko keuangan yang dihadapi.

3. Bagi Investor

Dari kesimpulan yang sudah diambil, diharapkan bagi investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sebaiknya terlebih dahulu menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai besarnya risiko yang dihadapi oleh perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah agar terhindar dari kegagalan berinvestasi.

